

# 4 Alasan Pentingnya Audit Internal Periksa Kondisi Keuangan Usaha Sosial Anda

  
**Mencari dan Mengelola Dana**  
Mengaudit Keuangan



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:  
Marvin Charlie

TERINSPIRASI DARI:  
Jeffrey Thomas, The Importance of the Internal Audit Function in a Company  
Source (Year) Title





# 4 Alasan Pentingnya Audit Internal

Dewasa ini, peran auditor internal telah berkembang dari pemeriksa laporan keuangan perusahaan, menjadi divisi yang membantu perusahaan untuk berkembang. Seorang auditor internal dapat membuat perusahaan berkembang dengan menilai aktivitas bisnis sehari-hari dan memberi solusi kepada perusahaan akan berbagai macam permasalahan yang muncul di berbagai divisi.

Biasanya, auditor internal identik dengan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dengan skala yang besar karena biayanya mahal. Namun sebagai pemilik Usaha Sosial, Anda dapat melakukan aktivitas audit internal sendiri sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya sepeserpun. Berikut alasan pentingnya penerapan aktivitas audit internal untuk Usaha Sosial Anda:

## 4 ALASAN PENTINGNYA AUDIT INTERNAL

### 1. Mengurangi jumlah risiko dalam proses operasional

Biasanya, seorang pemilik Usaha Sosial hanya berkonsentrasi membuat konsep. Tapi, kurang memerhatikan potensi masalah dalam proses eksekusi konsep tersebut. Dengan menerapkan prosedur audit internal, Anda dapat mengerti bagaimana proses eksekusi dan mencegah potensi masalah-masalah tersebut menjadi kenyataan.



### 2. Mendeteksi penipuan

Penipuan yang terjadi dalam Usaha Sosial Anda dapat mengurangi keuntungan dan menghambat Usaha Sosial Anda. Contoh, jenis penipuan yang biasa terjadi dalam Usaha Sosial adalah pencurian *petty cash*, perlengkapan kantor, dan penggelapan kas dari transaksi pembelian atau penjualan produk. Dengan melakukan aktivitas audit internal, Anda dapat mengontrol aktivitas karyawan dan mencegah kemungkinan terjadinya penipuan-penipuan.





# 4 Alasan Pentingnya Audit Internal

## 4 ALASAN PENTINGNYA AUDIT INTERNAL

### 3. Memantau kontrol yang terdapat di Usaha Sosial Anda

Setiap Usaha Sosial pasti memiliki peraturan masing-masing. Contoh, Anda dan anggota tim pasti telah merumuskan ketentuan utang-piutang bagi distributor atau *supplier* supaya segala transaksi yang terjadi dalam Usaha Sosial Anda dapat menghasilkan kas tepat waktu. Ketika Anda membuat berbagai macam ketentuan seperti itu, Anda pasti berharap seluruh elemen dalam Usaha Sosial Anda mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Untuk itu, audit internal merupakan aktivitas yang tepat untuk Anda lakukan, supaya Anda dapat memastikan bahwa seluruh ketentuan yang Anda susun memang benar-benar dipatuhi dan dijalankan dalam Usaha Sosial Anda.



### 4. Membuat Usaha Sosial Anda menjadi makin efisien

Dewasa ini, efisiensi produksi sangat penting dicapai oleh Usaha Sosial. Tanpa efisiensi, Usaha Sosial Anda dapat merugi karena keuntungan yang Anda dapatkan tidak sesuai dengan kapasitas produksi yang Usaha Sosial Anda miliki. Karena itu, audit internal penting Anda lakukan untuk memastikan bahwa seluruh kapasitas produksi perusahaan telah digunakan secara maksimal.

